

Upaya pengendalian cuaca kerja pada tenaga kerja dan lingkungan kerja di Pabrik Kerupuk "LJ" Jakarta

Tumewu, Dicky A., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20316583&lokasi=lokal>

Abstrak

Suhu panas di lingkungan kerja akan mempengaruhi tubuh tenaga kerja sehingga akan mengganggu produktivitas kerja mereka. Rancangan penelitian berupa studi intervensi di mana identifikasi masalah dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara dan diperoleh hasil yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan terhadap tenaga kerja yaitu berupa faktor panas, debu, penerangan, bahan kimia, dan Esilogi kerja. Dengan cara menggunakan kriteria matriks, maka faktor cuaca panas mendapat prioritas pertama untuk diamati.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, pengukuran lingkungan kerja dan penghitungan terhadap berbagai variabel dari reaksi tubuh terhadap panas lingkungan tersebut di atas. Dari hasil pemeriksaan terhadap 10 orang tenaga kerja maka yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah 6 orang tenaga kerja.

Dilakukan intervensi berupa penyuluhan tentang lingkungan kerja panas dan pencegahannya, memasang penyekat pada sumber panas, perbaikan ventilasi. Setelah dilakukan intervensi maka ke tiga variabel menurun rata-rata menjadi ISBB $27,9^{\circ}\text{C} \pm 0,07^{\circ}\text{C}$, HSI $388,33\% \pm 6,35\%$ dan A (akumulasi panas tubuh) - $199,31 \text{ Kcal/jam} \pm 2,9 \text{ Kcal/jam}$. Hasil uji statistik untuk ke tiga variabel di atas menunjuk secara bermakna.Hot temperature in the workplace would influenced the body of workers, and will reduce work productivity. This study was intervention method study. Problem were identified through observation, questioners, and the results showed that heat, dust, lighting, chemicals, and work physiology had influenced the worker's health Using matrix criteria, heat was first priority to be studied.

Data collection study completed by personal interview, physical examination, laboratorium examination, measurement of workplace and calculation to various variables from the body reaction toward hot environment. Based on the criteria, finally 6 workers was selected as sample of study from 10 workers. The intervention were education about hot in workplace and prevention, to install aluminium shielding, and improvement ventilation.

After intervention WBGT Index decrease became $27,9^{\circ}\text{C} \pm 0,07^{\circ}\text{C}$, body heat accumulation (A) decrease became - $199,31 \text{ Kcal/hour} \pm 2,9 \text{ Kcal/hour}$, and HSI decrease became $38,33\% \pm 6,35\%$. Statistically test showed that WBGT Index, A, and HSI decrease significantly.